

MODEL *GREEN RECRUITMENT* DAN *GREEN TRAINING* DALAM MENUNJANG
LINGKUNGAN BERKELANJUTAN DI HOTEL EPISODE KUTA BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

RONDAN

POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

TESIS

**MODEL GREEN RECRUITMENT DAN GREEN
TRAINING DALAM MENUNJANG LINGKUNGAN
BERKELANJUTAN DI HOTEL EPISODE KUTA BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

RONDAN

2115885008

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rondan

NIM : 2115885008

Program Studi : Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tesis berjudul: “Model *Green Recruitment* dan *Green Training* Dalam Menunjang Lingkungan Berkelanjutan Di Hotel Episode Kuta Bali” benar bebas dari plagiat. Apabila terbukti benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Rondan

TESIS

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par)
pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali



JURUSAN **Rondan** PARIWISATA
NIM: 2115885008
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

TESIS

**MODEL GREEN RECRUITMENT DAN GREEN TRAINING
DALAM MENUNJANG LINGKUNGAN BERKELANJUTAN DI
HOTEL EPISODE KUTA BALI**

Diajukan Oleh:

**Rondan
NIM: 2115885008**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. I Putu Astawa, S.E., M.M.
NIP. 196609201990031002**

Pembimbing II,



**Dr. I Made Darma Oka, SST.Par., M.Par
NIP. 196510202000121001**

JURUSAN PARIWISATA

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pariwisata,



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D
NIP. 196312281990102002**

**Ketua Program Studi Perencanaan
Pariwisata
Program Magister Terapan,**



**Dr. I Made Darma Oka, SST.Par., M.Par
NIP. 196510202000121001**

THESIS

MODEL GREEN RECRUITMENT DAN GREEN TRAINING DALAM MENUNJANG LINGKUNGAN BERKELANJUTAN DI HOTEL EPISODE KUTA BALI

Telah Diuji berdasarkan SK Direktur Politeknik Negeri Bali No:
5495/PL8/DV.01.00/2023 dan dinyatakan Lulus Ujian pada:

Hari : Selasa, Tanggal : 11, Bulan: Juli, Tahun : 2023

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. I Putu Astawa, SE., MM NIP. 196609201990031002	
Anggota	Dr. I Made Darma Oka, SST.Par.,M.Par NIP. 196510202000121001	
Anggota	Dr. I Ketut Budarma, M.Par., MMTHRL. NIP. 196212311990101002	
Anggota	Dr. Ni Gst Nym Suci Murni, M.Par. NIP. 196405251990032001	
Anggota	I Made Subrata,S.M.,CHA Penguji Industri	

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata,
Politeknik Negeri Bali



Prof. Ni Made Ernawati, MATM.,Ph.D
NIP. 196312281990102001

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “Model *Green Recruitment* dan *Green Training* Dalam Menunjang Lingkungan Berkelanjutan Di Hotel Episode Kuta Bali”.

Penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan dan memberikan fasilitas dalam perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D selaku Ketua Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan khususnya di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Drs. Gede Ginaya, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pedoman dan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan khususnya Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

4. Dr. I Made Darma Oka, SST.Par, M.Par selaku Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata Magister Terapan Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan, pedoman serta motivasi kepada penulis selama penyusunan tesis.
5. Pihak manajemen Hotel Episode Kuta Bali yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data dan memberikan dukungan moral.
6. Kedua orang tua tercinta yang tiada lelah mendukung dan selalu mendoakan.
7. Teman-teman seperjuangan MATRAPPAR GEN 3, terima kasih telah menjadi motivator dan memberikan banyak pengalaman selama dua tahun bersama.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk menyempurnakan penulisan tesis ini. Besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan tesis ini.

Badung, 11 Juli 2023

Penulis

GREEN RECRUITMENT AND GREEN TRAINING MODEL IN SUPPORTING SUSTAINABLE ENVIRONMENT IN EPISODE HOTEL KUTA BALI

Rondan
NIM: 2115885008

ABSTRACT

An understanding of the natural environment or sustainability becomes important when conditions in running a hotel business often use nature as the main object. Hotel business managers are required to be more pro-environment in order to keep the mini style sustainable and can be passed on to future generations. This study aims to examine green recruitment and green training in relation to improving sustainable environmental performance and design green recruitment and green training models as a recommendation for hotels in strengthening green image. A qualitative approach is used to explore the application of green recruitment and green training as a basis for subsequent quantitative studies to examine the relationship between variables based on data collected through questionnaires. A simple regression analysis was used to explain the strength of the relationship between the implementation of green recruitment and green training on sustainable environmental performance. The results explain that green training can increase employee awareness, knowledge and skills related to environmental activities. Green training can assist employees in understanding the importance of protecting the environment, and make them more sensitive to environmental control processes. Green recruitment and green training simultaneously have a positive and significant effect on the sustainable environmental performance of the Hotel. The implication of the results of this study is that hotels can use environmentally friendly programs in strengthening promotions. The development of environmental training programs and linking with environmental knowledge in shaping employee behavior is an important program and really needs to be maintained.

Keywords: green recruitment; green training; natural environment; hotel

MODEL *GREEN RECRUITMENT* DAN *GREEN TRAINING* DALAM MENUNJANG LINGKUNGAN BERKELANJUTAN DI HOTEL EPISODE KUTA BALI

**Rondan
NIM: 2115885008**

ABSTRAK

Pemahaman pengetahuan tentang lingkungan alam atau keberlanjutan menjadi penting Ketika kondisi dalam menjalankan usaha perhotelan sering memanfaatkan alam sebagai objek utama. Pengelola usaha perhotelan dituntut untuk lebih berpihak kepada lingkungan guna menjaga alam ini tetap lestari dan dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji green recruitment dan green training dalam hubungannya peningkatan kinerja lingkungan berkelanjutan serta mendesain model green recruitment dan green training sebagai sebuah rekomendasi bagi hotel dalam memperkuat image hijau. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami penerapan green recruitment dan green training sebagai dasar dalam kajian kuantitatif selanjutnya untuk menguji hubungan antar variable berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menjelaskan kekuatan hubungan antara pelaksanaan green recruitmen dan green training terhadap kinerja lingkungan berkelanjutan. Hasilnya menjelaskan bahwa pelatihan hijau dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan karyawan berkaitan dengan kegiatan lingkungan. Pelatihan hijau dapat membantu karyawan dalam memahami pentingnya menjaga lingkungan, dan membuat mereka lebih peka terhadap proses pengendalian lingkungan. Rekrutmen hijau dan pelatihan hijau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan berkelanjutan di Hotel. Implikasi dari hasil penelitian ini pihak hotel bisa menggunakan program ramah lingkungan dalam memperkuat promosi. Pengembangan program pelatihan lingkungan dan mengaitkan dengan pengetahuan lingkungan dalam membentuk perilaku karyawan menjadi program penting dan sangat perlu dijaga kesinambungannya

Kata kunci: green recruitment; green training; lingkungan; hotel

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSYARAT GELAR MAGISTER	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Konsep.....	9
2.3 Landasan Teori	12
2.4 Peneliti Sebelumnya	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	22
3.2 Model Penelitian.....	23
3.3 Lokasi dan Objek Penelitian.....	24
3.3.1 Lokasi penelitian	24
3.3.2 Objek Penelitian	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.4.1 Jenis Data	25
3.4.2 Sumber Data.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Keabsahan	27
3.6.2 Keandalan.....	28
3.6.3 Tes Asumsi Klasik	28

3.6.4 Uji Normalitas	28
3.6.5 Uji Linieritas	28
3.6.6 Uji heteroskedastisitas.....	29
3.6.7 Uji Multikolineritas.....	29
3.6.8 Uji Autokorelasi	29
3.6.9 Analisis Regresi Berganda	30
3.6.10 Uji Hipotesis	30
3.6.11 Analisis Penentuan Berganda	31
3.6.12 Analisis Korelasi Parsial.....	32
3.6.13 Analisis Statistik Uji Koefisien Standar Beta.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

1.1 Sejarah Perkembangan dan Pencapaian	34
1.2 Bidang Usaha, Produk, dan Fasilitas	35
1.3 Struktur Organisasi	38

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
5.2 Hasil Analisis Data	42
5.3 Produk Penelitian.....	71

BAB IV PENUTUP

6.1 Simpulan.....	74
6.2 Rekomendasi	75

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Kekuatan Korelasi	33
Tabel 5.1 Hasil Wawancara	40
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Departemen	44
Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja	45
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	46
Tabel 5.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 5.8 Skor Total, Skor Rata-Rata, dan Skala Pengukuran Green Recruitment Hotel Episode	49
Tabel 5.9 Skor Total, Skor Rata-Rata, dan Skala Pengukuran pelatihan Green Hotel Episode	50
Tabel 5.10 Skor Total, Skor Rata-Rata, dan Skala Pengukuran Kinerja Lingkungan Berkelanjutan di Hotel Episode	51
Tabel 5.11 Hasil Uji Normalitas Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov.....	55
Tabel 5.12 Hasil Uji Linieritas (Green Recruitment dengan Kinerja Lingkungan Berkelanjutan).....	56
Tabel 5.13 Hasil Uji Linieritas (Pelatihan Hijau dengan Kinerja Lingkungan Berkelanjutan).....	56
Tabel 5.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 5.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 5.16 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 5.17 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 5.18 Hasil Uji t	63
Tabel 5.19 Hasil Uji F.....	66
Tabel 5.20 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	68
Tabel 5.21 Hasil Analisis Korelasi Parsial.....	69
Tabel 5.22 Hasil Koefisien Standar Beta	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian	23
Gambar 3.2 Hipotesis.....	24
Gambar 4.1 Perkembangan Hotel Episode	34
Gambar 4.2 Deluxe Room	35
Gambar 4.3 Premier Pool Room	36
Gambar 4.4 Junior Suite Room.....	36
Gambar 4.5 Family Loft Room.....	36
Gambar 4.6 Family Suite Room	37
Gambar 4.7 Struktur Organisasi.....	38
Gambar 5.1 Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram).....	54
Gambar 5.2 Hasil Uji Normalitas (Normal Probability Plot)	54
Gambar 5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot).....	59
Gambar 5.4 Kurva Distribusi Uji t Koefisien Rekrutmen Hijau (X1) Terhadap Kinerja Lingkungan Berkelanjutan (Y)	64
Gambar 5.5 Kurva Distribusi Uji t Koefisien Pelatihan Hijau (X2) Terhadap Kinerja Lingkungan Berkelanjutan (Y)	66
Gambar 5.6 Kurva Distribusi Uji F Rekrutmen Hijau (X1) dan Koefisien Pelatihan Hijau (X2) terhadap Kinerja Lingkungan Berkelanjutan (Y)	68
Gambar 5.7 Model Green Recruitment dan Green Training Dalam Menunjang Kinerja Lingkungan Berkelanjutan.....	73

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Kuesioner

Lampiran 2 : Penelitian Kuesioner

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Data Tabulasi

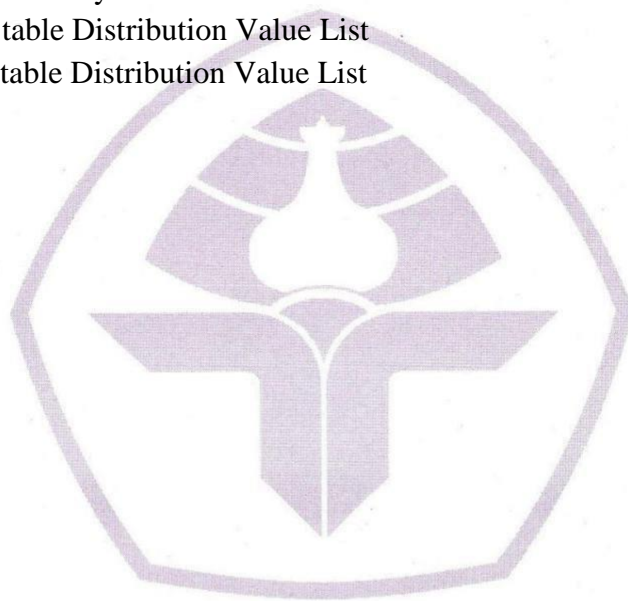
Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Green Recruitment
(X1)

Lampiran 6 : Validity Output

Lampiran 7 : Reliability Test

Lampiran 8 : T table Distribution Value List

Lampiran 9 : F table Distribution Value List



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama beberapa dekade terakhir, pariwisata telah berkembang menjadi topik yang ramai diperbincangkan. Keberlanjutan pariwisata hijau semakin mendapat perhatian dari berbagai pemangku kepentingan karena manfaat lingkungannya (Laaroussi, 2020). Konsep pariwisata hijau akan sangat menarik bagi pemangku kepentingan pariwisata karena dapat meningkatkan kinerja lingkungan yang berkelanjutan melalui penerapan teknik pengelolaan yang efektif dan ramah lingkungan. Pariwisata hijau membawa pembangunan dalam keselarasan sempurna antara lingkungan alam dan sosial budaya yang diwakili oleh semua pemangku kepentingan bisnis pariwisata.

Kerusakan lingkungan saat ini menjadi isu penting karena adanya eksploitasi sumber daya alam oleh industri pariwisata. Dampak yang ditimbulkannya adalah bencana ekologis yang mengancam keberlanjutan kehidupan umat manusia. Upaya yang dilakukan di Indonesia adalah deforestasi hutan akibat perambahan oleh industri dan masyarakat pada tahun 2018 (Lathifah, 2018). Upaya lain untuk mengurangi bencana ekologis meminta pertanggung jawaban pelaku pariwisata (Stanojevic et al. 2010).

Berdasarkan laporan Travel and Tourism Competitiveness Report (TTCI) 2017 memberikan informasi keberadaan Indonesia berkaitan dengan partisipasi dalam aspek keberlanjutan lingkungan berada pada posisi yang ke 131 dari 136 negara yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan (Media Indonesia, 2018). Kondisi Indonesia sangat lemah dalam aspek keberlanjutan sehingga diperlukan upaya sangat keras untuk memberikan porsi lebih dalam aktivitas bisnis agar berpihak kepada lingkungan. Kelemahan ini telah dibahas dalam forum TTCI tahun 2019 yang menempatkan posisi Indonesia lebih baik dari sebelumnya yaitu peringkat 135 dari 140 negara dalam hal upaya mengurangi pencemaran lingkungan (World Economic Forum, 2019).

Indonesia memiliki Bali sebagai pusat pariwisata yang mempunyai potensi besar penggunaan alam yang berlebihan sebagai objek pariwisata dan berdampak terhadap keberlanjutan pariwisata. Hasil penelitian yang dilakukan Artani (2019) menemukan bahwa pariwisata berkelanjutan mengharuskan pelaku pariwisata untuk mempertimbangkan tujuan operasi mereka dalam tiga aspek, yaitu kinerja keuangan, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. Konsep pariwisata berkelanjutan merupakan konsep kesadaran masyarakat sebagai pelaku bisnis pariwisata akan pentingnya tanggung jawab untuk menjaga keberlangsungan pariwisata untuk generasi selanjutnya dengan cara mengurangi permasalahan-permasalahan yang akan merusak sumber daya penunjang pariwisata, khususnya lingkungan hidup. Hasil kajian ini sejalan dengan United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dimana sustainable tourism dalam aktivitasnya harus memperhitungkan sepenuhnya dampak ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Hal ini memiliki makna pariwisata bukan untuk saat ini akan tetapi untuk mendatang yang tetap memberikan manfaat terhadap kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan, serta masyarakat di sekitar daerah pariwisata tersebut (Green Ideas for Tourism for Europe, 2015).

Salah satu isu utama yang menarik perhatian dunia adalah untuk melindungi lingkungan dan menggunakan semua kemampuan yang ada untuk membuat masyarakat berdiri bersama untuk mengelola masalah ini. Situasi ini pada akhirnya mengarah pada penerapan strategi dan praktik baru yang melindungi lingkungan secara umum.

Penghijauan karyawan dan organisasi adalah proses yang mendorong keduanya untuk lebih ramah dengan lingkungan mereka dengan mengambil prosedur, praktik, dan kegiatan baru yang akan membantu melindungi lingkungan.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sisi penting dari manajemen yang berhubungan dengan sebagian besar aset berharga bagi organisasi. Seluruh lingkungan HRM saat ini sedang dipertimbangkan dalam keberlanjutan. Green Human Resource Management (GHRM) adalah elemen penting dari keberlanjutan (Ahmad, 2015). Penerapan GHRM dalam industri pariwisata masih jarang dilakukan, padahal industri pariwisata berdampak besar

tidak hanya pada sektor yang menguntungkan, tetapi juga pada sumber daya manusia dan lingkungan. Ini merupakan syarat dasar untuk menerapkan GHRM, khususnya di industri pariwisata.

Hotel Episode Kuta Bali merupakan salah satu hotel yang telah menerapkan upaya ramah lingkungan. Hotel Episode Kuta Bali adalah hotel bintang 4 yang terletak di Kuta, Badung. Hotel ini telah mengambil peran GHRM melalui green recruitment dan green training. Hotel telah menerapkan konsep berkelanjutan dan berusaha untuk meningkatkan kesadaran karyawan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan melalui rekrutmen hijau dan pelatihan hijau untuk meningkatkan kinerja lingkungan yang berkelanjutan. Salah satu implementasi green recruitment dan green training adalah melakukan wawancara menggunakan platform online dan menggali lebih dalam perspektif kandidat tentang kesadaran lingkungan. Mengubah pemikiran dan budaya karyawan tentang cara menangani masalah lingkungan melalui penerapan program pelatihan hijau.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penelitian ini akan berfokus pada model green recruitment dalam kaitannya lingkungan yang berkelanjutan. Penelitian dilakukan di Hotel Episode Kuta Bali karena hotel ini telah menjalankan aktivitas keberlanjutan namun belum dikaji bagaimana dampaknya terhadap lingkungan berkelanjutan. Langkah-langkah penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu tahap pertama menguji penerapan green recruitment dan green training terhadap lingkungan berkelanjutan. Tahap kedua melakukan pendalaman terhadap kajian tahap pertama dengan pendekatan kualitatif. Model penelitian ini merujuk Creswell (2019) dengan konsep explanatory sequential method dimana diawali dengan pendalaman pengungkapan permasalahan dengan pendekatan kuantitatif dan dari hasil kajian kuantitatif dilanjutkan dengan kajian kualitatif untuk membuktikan hubungan antara green recruitment dan green training dengan lingkungan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi *green recruitment* dan *green training* di Hotel Episode Kuta Bali ?
2. Apakah *green recruitment* dan *green training* berpengaruh terhadap lingkungan yang berkelanjutan di Hotel Episode Kuta Bali ?
3. Bagaimana model *green recruitment* dan *green training* yang berpengaruh terhadap lingkungan berkelanjutan di Hotel Episode Kuta Bali ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui model *green recruitment* yang berpengaruh terhadap lingkungan berkelanjutan di Hotel Episode Kuta Bali.

Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *green recruitment* dan *green training* di Hotel Episode Kuta Bali.
2. Untuk menganalisis pengaruh *green recruitment* dan *green training* terhadap lingkungan yang berkelanjutan di Hotel Episode Kuta Bali.
3. Untuk mendesain model *green recruitment* dan *green training* yang berpengaruh terhadap lingkungan berkelanjutan di Hotel Episode Kuta Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan referensi penerapan model green recruitment yang berpengaruh terhadap lingkungan berkelanjutan sebagai salah satu bentuk pembangunan berkelanjutan bagi industri di Bali, utamanya industri pariwisata.

Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan literatur bagi mahasiswa untuk menambah wawasan di bidang penerapan green recruitment dan green training terutama yang berkaitan dengan lingkungan berkelanjutan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi untuk pengembangan penelitian dan aplikasi selanjutnya pada objek pariwisata lainnya. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman tersebut, maka para peneliti selanjutnya dari Politeknik Negeri Bali diharapkan dapat melakukan penelitian lain yang terkait sehingga terbentuk pengetahuan mengenai green recruitment dan green training dalam konteks lingkungan berkelanjutan yang semakin berkembang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai model green recruitment dan green training yang berkaitan dengan lingkungan berkelanjutan. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi penyusunan model green recruitment dan green training serta mengevaluasi kinerja lingkungan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai aktivitas pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh pelaku pariwisata melalui green recruitment dan green training.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab V tentang analisis kinerja lingkungan berkelanjutan melalui kinerja green recruitment dan green training dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan green recruitment yang telah dilakukan di Hotel Episode melakukan rekrutmen melalui lamaran yang diundang melalui media online seperti e-mail, aplikasi online maka kandidat mengirimkan CV dan surat lamaran melalui email. Selain itu Hotel menarik kandidat hijau menggunakan pamflet online yang memiliki barcode perusahaan email dimana kandidat dapat mengirimkan CV mereka. Implementasi green training yang telah dilakukan oleh Hotel adalah melakukan green training bagi seluruh karyawan di semua level termasuk manajemen. Hotel memiliki program perjalanan dengan tujuan yang diadakan setiap minggu dengan topik yang berbeda setiap pelatihan selain itu Hotel juga melakukan pelatihan melalui virtual seperti menggunakan google meet dan microsoft team, sehingga dapat meminimalkan jumlah handout atau makalah.
2. Rekrutmen hijau dan pelatihan hijau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan berkelanjutan di Hotel Episode Kuta Bali. Artinya peningkatan green recruitment dan green training akan meningkatkan kinerja lingkungan yang berkelanjutan di Hotel . Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang berkelanjutan di Hotel Episode masih terus ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melakukan rekrutmen secara online dan meningkatkan kesadaran seluruh jajaran karyawan tentang lingkungan melalui pelatihan yang dapat meningkatkan lingkungan yang berkelanjutan.
3. Berdasarkan hasil analisis beta koefisien standar dimana variabel rekrutmen hijau memiliki nilai terendah 0,292 dan variabel pelatihan hijau memiliki nilai

tertinggi 0,710. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel green training memiliki nilai yang paling dominan mempengaruhi kinerja lingkungan berkelanjutan Hotel Episode Kuta Bali. Hal ini dapat menjadi langkah yang baik bagi manajemen untuk mempertahankan dan meningkatkan program pelatihan mereka seperti mengundang pecinta lingkungan dan terus melakukan latihan setiap minggu tentang kegiatan pengurangan sampah. Green Training menjadi variabel tertinggi dikarenakan Green Training memiliki inisiatif dan intensitas yang lebih misalnya ketika training di adakan yang di lakukan setiap minggu dan dengan topik yang berbeda dengan praktek seperti training tentang eco enzyme dan melakukan praktek karyawan akan mendapatkan skill dan pengetahuan tentang green.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang diberikan kepada manajemen Hotel Episode dan bagi peneliti lainnya.

1. Untuk Manajemen Hotel

- a. Berdasarkan indikator variabel green recruitment yang memiliki nilai di bawah rata-rata yaitu: Manajemen menggunakan green employer branding untuk menarik green employee dengan rata-rata 4,30. Hal ini menunjukkan bahwa menarik kandidat ramah lingkungan menggunakan kriteria hijau sangat tidak tepat. Manajemen Hotel sebaiknya meningkatkan branding perusahaan melalui promosi. Manajemen dapat menggunakan beberapa media promosi, seperti pamflet, poster, iklan, dan media sosial. Saat ini banyak orang yang tertarik dengan sesuatu yang ditawarkan di media sosial, terutama di Instagram.
- b. Berdasarkan indikator variabel green training yang memiliki nilai di bawah rata-rata yaitu: Manajemen mengembangkan program pelatihan pengelolaan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan dan keahlian lingkungan karyawan dengan rata-rata 4,17 dan Manajemen

memiliki green knowledge management (menghubungkan pendidikan dan pengetahuan lingkungan dengan perilaku untuk mengembangkan solusi pencegahan) dengan rata-rata 4,13. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan program pelatihan di lingkungan dan mengaitkan pendidikan dan pengetahuan lingkungan dengan perilaku belum maksimal dalam mengembangkan solusi pencegahan. Sebaiknya pihak pengelola meningkatkan jenis pelatihan seperti memberikan pelatihan dan melakukan praktek secara bersamaan misalnya memberikan pelatihan tentang pengelolaan sampah dan melakukan praktek agar sampah dapat diolah menjadi eco enzyme setiap tahunnya.

2. Untuk Peneliti lain

- a. Penelitian ini hanya dilakukan dengan batasan kinerja lingkungan berkelanjutan dengan dua variabel independen (green recruitment dan green training). Peneliti berharap peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih dari rekrutmen hijau dan pelatihan hijau sebagai variabel independen dan menggunakan kinerja lingkungan berkelanjutan secara umum sebagai variabel dependen.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aelenei, V. (2001). *Dreptul frontierei de statl, Bucharest, vol. I*. Pro Transilvania Publishing House.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Appadurai, A. (1990). Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy. *Theory, Culture & Society*, 7(2–3), 295–310. <https://doi.org/10.1177/026327690007002017>
- Arifin, S. (2009). Pelaksanaan Asas Uti Possidetis Dalam Penentuan Titik Patok Perbatasan Darat Indonesia dengan Malaysia. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 16(2), 183–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/iustum.vol16.iss2.art2>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktik*, EdisiRevisi. Jakarta: Rineka Cijalan.
- Artiach, T., dkk. (2010). The determinants of corporatesustainabilityperformance. *Accounting & Finance*, 50(1), 31-35.
- Asmarani, M., Suni, B., & Nugrahaningsih, N. (2013). Kerjasama Sosial Dan Ekonomi Malaysia-Indonesia (SOSEK MALINDO): Studi Kasus Pengembangan Kawasan Pariwisata di Kabupaten Sambas. *Jurnal Program Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura*, 1.
- Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia. (2011). *Desain Besar (Grand Design) Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan 2011-2025* (BNPP 01S-0). Jakarta: BNPP.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). *Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 17 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sambas Tahun 2015-2035.*, (2015).
- Badan Pusat Statistik. (2020). Badan Pusat Statistik. Retrieved September 5, 2020, from <https://www.bps.go.id/subject/40/gender.html#subjekViewTab5>
- BAPPEDA Kabupaten Sambas. (2019). *Peraturan Bupati Sambas Nomor 22 tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sambas tahun 2020*. Sambas: BAPPEDA Kabupaten Sambas.
- Baru, S. D. M. I. (2001). Globalisasi, Gaya Hidup Kota dan Relokasi Kebudayaan. *Universitas*, 18, 21.
- Budianta, A. (2010). Pengembangan Wilayah Perbatasan Sebagai Upaya Pemerataan Pembangunan Wilayah di Indonesia. *SMARTek*, 8(1).
- Burhan, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- CNBC Indonesia. (2020). *Maaf Mr Tump Anda Kalah! China Menang Perang*

- Dagang di WTO. Retrieved September 25, 2020, from www.cnbcindonesia.com website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200916064656-4-187114/maaf-mr-tump-anda-kalah-china-menang-perang-dagang-di-wto>
- DeSeve, G. E. (2007). *Creating Managed Networks as a Response to Societal Challenges*. Washington: IBM Center for the Business of Government.
- Dewi, M. A., & Rachmawati, I. (2018). The barriers and strategy of Sota's border tourism area development. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 31(4), 400–409.
- Dinas Pariwisata, K. dan O. K. S. (2017). *RENSTRA 2016-2021* (K. dan O. K. S. Dinas Pariwisata, Ed.). Sambas.
- Elyta, E., & Nuzulian, U. (2020). Diplomasi Indonesia Berbasis Program Cross Border Tourism dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara. *Insignia: Journal of International Relations*, 7(1), 1–16.
- Gao, J., Ryan, C., Cave, J., & Zhang, C. (2019). Tourism border-making: A political economy of China's border tourism. *Annals of Tourism Research*, 76, 1–13.
- Gardzińska, A., Meyer, B., & Sawińska, A. (2015). The Entity Structure of the Cross-Border Tourism Product. *Ekonomiczne Problemy Turystyki*, 32, 169–182. <https://doi.org/10.18276/ept.2015.4.32-13>
- Gelbman, A., & Timothy, D. J. (2010). From Hostile Boundaries to Tourist attractions. *Current Issues in Tourism*, 13(3), 239–259. <https://doi.org/10.1080/13683500903033278>
- Gelbman, A., & Timothy, D. J. (2011). Border Complexity, Tourism and International Exclaves: A case study. *Annals of Tourism Research*, 38(1), 110–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.annals.2010.06.002>
- Guo, R. (2005). *Cross-border resource management: Theory and practice* (Vol. 10). Elsevier.
- Guo, R. (2015). Cross-Border Management: Theory, Method and Application. In Springer (Ed.), *Springer*. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-45156-4>
- Hall, C. M., & Page, S. (2006). *The Geography of Tourism and Recreation Environment, Place and Space (3rd ed.)* (Third). New York: Routledge.
- Hampton, M. P. (2010). Enclaves and ethnic ties: The local impacts of Singaporean cross-border tourism in Malaysia and Indonesia. *Singapore Journal of Tropical Geography*, 31(2), 239–253.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Istifarin, I. (2016). *Fenomena Politik Kekerasan Dalam Pilkadaes Di Desa Ketapang Laok Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang Madura*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Kartiko, R. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang*. , (1992).
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional. *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional*. , (1997).
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional. *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. , (2007).
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional*. , (2008).
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008 tentang Wilayah Negara*. , (2008).
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, T. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. , (2016).
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2019). *Pesona E-Magazine Cross Border Tourism*. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2015). *PPN/Bappenas Fokuskan Pembangunan Sesuai Nawa Cita 3: Membangun Dari Pinggiran*. Retrieved December 26, 2020, from www.bappenas.go.id website: <https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/kementerian-ppnbappenas-fokuskan-pembangunan-sesuai-nawa-cita-3-membangun-dari-pinggiran/>
- Kementerian PPN/Bappenas. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2004-2025*. , (2007).
- Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. *Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2010 tentang Badan Nasional Pengelola Perbatasan*. , (2010).
- Komisi Badan Litbang Kesehatan. (2018). *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (1st ed.; E. Martha & A. Suwardono, Eds.). Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kurniadi, D. (2009). *Strategi Pengembangan Wilayah Perbatasan Antarnegara: Memacu Pertumbuhan Ekonomi Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat*. Universitas Diponegoro.
- Kurniasih, D. (2017). Collaborative Governance Dalam Penguatan Kelembagaan Program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM) Di Kabupaten Banyumas. *Sosiohumaniora*, 19(1), 1–7.

- Mangolo, M. C. S., Sukaatmadja, I. P. G., & Pujaastawa, I. B. G. (2017). "Waruga" Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Sawangan, Kabupaten Minahasa Utara. *JUMPA*, 4.
- Mansfeld, Y., & Korman, T. (2015). Between war and peace: Conflict heritage tourism along three Israeli border areas. *Tourism Geographies*, 17(3), 437–460. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/14616688.2015.1036916>
- Meadows, D.H., Meadows D.L., Randers, J, and Bebrrens, W.W. 1972. *The Limits to Grow*, Harvard University Press. Canbrige, Massachussets.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). United States of America: SAGE.
- Mill, R. C., & Sastrio, T. B. (2000). *Tourism: The International Business: Edisi Bahasa Indonesia*. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati, S. E. (2007). Community Based Tourism (CBT) Sebagai Pendekatan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, Dan Politik*, (3), 191–202.
- Panasiuk, A. (2007). Tourism Infrastructure as a Determinant of Regional Development. *Ekonomika Ir Vadyba: Aktualijos Ir Perspektyvos*, 1(8), 212–215.
- Pemerintah Desa Sebunga. (2020). *RPJM Desa Sebunga*. Sambas.
- Pranoto, S. A., Mudana, I. G., & Budarma, I. K. (2021). Infrastructural Realization of the Indonesia-Malaysia Cross Border Tourism Concept in Sambas Regency, West Kalimantan. *International Journal of Glocal Tourism*, 2(1), 51–62. Retrieved from <https://ejournal.catuspata.com/index.php/injogt/article/view/40>
- Prokkola, E.-K. (2010). Borders in tourism: the transformation of the Swedish–Finnish border landscape. *Current Issues in Tourism*, 13(3), 223–238. <https://doi.org/10.1080/13683500902990528>
- Pusat Standardisasi Lingkungan dan Kehutanan, Kehutanan, & Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2015). *Standar Pelayanan Masyarakat Pariwisata Alam* (P. S. L. dan Kehutanan, Ed.). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Putra, A. P. (2017). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Lintas Batas: Studi Kasus Perbatasan Indonesia-Papua New Guinea. *SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER 2017*, 3. Bali: Program Studi Diploma IV Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana-Bali.
- Río, J. A. J. del, Agüera, F. O., Cuadra, S. M., & Morales, P. C. (2017). Satisfaction in border tourism: An analysis with structural equations.

- European Research on Management and Business Economics*, 23(2), 103–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2017.02.001>
- Robinson, O. C. (2014). Sampling in Interview-Based Qualitative Research: A Theoretical and Practical Guide. *Qualitative Research in Psychology*, 11(1), 25–41. <https://doi.org/10.1080/14780887.2013.801543>
- Rozikin, M., Wismanu, R. E., & Muttaqin, A. (2019). Model Collaborative Governance Dalam Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Berbasis Indigenous Tourism. *MEDIA BINA ILMIAH*, 14(4), 2357–2366.
- Saepudin, A., & Rachmawati, I. (2014). Model Pengembangan Border Tourism Bagi Kawasan Perbatasan Studi Kasus: Sota, Marauke, Papua. *Buletin Ekonomi*, 125.
- Sofield, T. H. B. (2006). Border Tourism and Border Communities: An Overview. *Tourism Geographies*, 8(2), 102–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/14616680600585489>
- Studzieniecki, T. (2017). The Promotion of Cross-Border in Poland. The Competition “Poland Grows Beautiful - 7 Wonders of the European Funds” - a case study. *Scientific Review of Physical Culture*, 7.
- Studzieniecki, T., Palmowski, T., & Korneevets, V. (2016). The system of cross-border tourism in the Polish-Russian borderland. *Procedia Economics and Finance*, 39, 545–552.
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan I; Erlina Farida Hidayati, Ed.). Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugito, T., Faozanudin, M., Kuncoro, B., & Sabiq, A. (2020). Pemberdayaan Ekowisata di Perbatasan Pesisir Kalimantan Barat. *Prosiding*, 9(1).
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. In ALFABETA (Cetakan 19). Bandung: ALFABETA.
- Susanto, I. (2016). Perencanaan Pembangunan Pariwisata di Daerah (Studi Pelaksanaan Program pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Universitas Brawijaya*, 2(3), 81576. Retrieved from <http://ejournalfia.ub.ac.id/index.php/jiap>
- Taena, W., & Afoan, F. (2020). Cross Border Tourism and Regional Development: Case Indonesia-Timor Leste Cross Border. *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 15(1), 1–13.
- Timothy, D. J. (1995). Political Boundaries and Tourism: Borders as Tourist Attractions. *Tourism Management*, 16(7), 525–532.
- Timothy, D. J. (2001). *Tourism and Political Boundaries*. New York: Routledge.
- Timothy, D. J. (2016). Border Tourism BT - Encyclopedia of Tourism. In J. Jafari & H. Xiao (Eds.), *Encyclopedia of Tourism* (p. 106). https://doi.org/10.1007/978-3-319-01384-8_19

- Timothy, D. J., Saarinen, J., & Viken, A. (2016). Editorial: Tourism issues and international borders in the Nordic Region. *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*, 16(sup1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/15022250.2016.1244504>
- Uun Fariszha Efendi, R. (2019). *Kerjasama Antar Stakeholder Dalam Penanganan Lingkungan Kumuh (Studi Kasus Lampung Warna-Warni Jodipan)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wachowiak, H. (2016). *Tourism and Borders: Contemporary Issues, Policies and International Research*. Ashgate.
- Wardhani, R. S., & Valeriani, D. (2016). Green Tourism dalam Pengembangan Pariwisata Bangka Belitung. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*.
- Weaver, D. (2006) *Sustainable Tourism: Theory and Practice*. 1st edn. Oxford: Elsevier Butterworth-Heinemann
- Weidenfeld, A. (2013). Tourism and Cross Border Regional Innovation Systems. *Annals of Tourism Research*, 42, 191–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.annals.2013.01.003>
- Więckowski, M. (2018). From periphery and the doubled national trails to the cross-border thematic trails: New cross-border tourism in Poland. In *Tourism in Transitions* (pp. 173–186). Springer.
- World Commission on Environment and Development (WCED) 1987. *Our Common Future*. Oxford: Oxford University Press.
- Yoeti, O. A. (2006). *Pemasaran Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI